



PLENGKUNG GADING: Pengendara melintasi Plengkung Nirbaya atau Plengkung Gading di Kawasan Kraton Yogyakarta, Kamis (23/1/2025). Jalur yang diwacanakan akan ditutup mengikuti rekomendasi dari UNESCO terkait pelestarian Sumbu Filosofi Yogyakarta itu, kemarin masih terbuka normal dan tetap dilintasi para pengendara.

Terjadi Retakan di Beberapa Titik Plengkung Gading Ditata Ulang

YOGYA (KR) - Berdasarkan penelitian Dinas Kebudayaan DIY pada tahun 2018, ditemukan adanya deformasi atau retakan di Plengkung Gading, Kompleks Kraton Yogyakarta. Deformasi atau retakan terjadi disebabkan adanya tekanan aktivitas dan lalu lintas.

Kondisi tersebut mendasari perlunya penataan ulang Plengkung Gading atau

Plengkung Nirbaya. Karena selain tekanan tersebut berpotensi besar merusak konstruksi fisik Plengkung Gading, juga mengakibatkan menurunnya kualitas udara di kawasan tersebut. Dari kajian itu, diwacanakan akan ada penataan Plengkung Gading yang akan diikuti pula dengan penataan ulang para pedagang yang ada di kawasan tersebut.

"Plengkung Gading merupakan cagar budaya yang menjadi bagian dari Sumbu Filosofi. Saat ini, kondisinya sudah menunjukkan adanya retakan di beberapa titik. Adanya tekanan lalu lintas yang padat tentu menjadi kekhawatiran tersendiri. Oleh karena itu, penataan perlu dilakukan," kata Kepala

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Plengkung Sambungan hal 1

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Anna Rina Herbranti di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (23/1).

Anna mengatakan, dengan adanya masalah infrastruktur tersebut, maka manajemen lalu lintas di kawasan tersebut harus ditata ulang. Adapun kewenangan terkait manajemen lalu lintas berada di bawah Dinas Perhubungan (Dishub) DIY. Karena Dinas PUP ESDM DIY lebih fokus pada aspek pembangunan infrastruktur. Nantinya untuk rencana penutupan itu akan melibatkan berbagai pihak. Termasuk lurah, Kepolisian, masyarakat setempat, hingga Dinas Kebudayaan.

"Guna melindungi Plengkung Gading, rencananya akan dilakukan uji coba penutupan akses kendaraan di kawasan tersebut. Tapi sebelum pelaksanaan, akan dilakukan koordinasi dengan masyarakat dan aparat setempat. Jadi akan ada forum lalu lintas yang membahas jadwal uji coba, sehingga informasi bisa sampai ke masyarakat dengan baik," paparnya.

Anna menyebut, harus ada uji coba terkait pengaturan lalu lin-

tas di kawasan itu. Nantinya akan dilakukan koordinasi dengan lurah dan Kepolisian serta masyarakat. Setelah itu, baru akan diuji coba dan kemudian ditutup. "Meski ditutup, kan ada jalur alternatif di sisi Timurnya. Ini perlu dilakukan untuk mengamankan cagar budaya," ujarnya.

Dinas Perhubungan DIY telah melakukan telaah manajemen

dan rekayasa lalu lintas Kawasan Njeron Beteng segmen Plengkung Gading atau Plengkung Nirbaya. Ada beberapa aspek pengelolaan Sumbu Filosofi. Merujuk pada Peraturan Gubernur DIY Nomor 2 Tahun 2024, tugas Pemda DIY antara lain menyelesaikan tekanan pembangunan, mengurangi tekanan lingkungan. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005